

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab tiga mengenai metode penelitian yang membahas desain penelitian yang digunakan, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, definisi operasional variabel, uji coba alat ukur, uji kelayakan instrumen, uji keterbacaan, uji validitas instrumen, uji reliabilitas instrumen, prosedur penelitian dimulai dari tahap persiapan sampai tahap pelaporan, dan analisis data.

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mendapatkan gambaran umum mengenai *self-esteem* siswa yang masuk jalur Rawan Melanjutkan Pendidikan (RMP) di lima SMP kota Bandung.

Pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu yang pengambilan dan pengumpulan data sampel dilakukan secara random menggunakan instrumen penelitian serta analisis data bersifat kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2011, hlm. 14). Creswell juga mengungkapkan metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif ialah menjelaskan masalah penelitian melalui deskripsi atau kecenderungan atau kebutuhan untuk penjelasan tentang hubungan antar variabel (Creswell, hlm. 13).

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat pecandraan secara sistematis, faktual, serta akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tersebut (Suryabrata, 2015, hlm. 75). Metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan secara rinci dan sistematis mengenai *self-esteem* siswa berdasarkan jalur masuk Rawan Melanjutkan Pendidikan (RMP) di lima SMP kota Bandung Tahun Ajaran 2018/2019 sesuai dengan fakta yang didapat dilapangan.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah sekumpulan objek, orang, atau keadaan yang paling tidak memiliki satu karakteristik umum yang sama, sedangkan sampel adalah bagian dari suatu populasi atau sejumlah satuan analisis yang merupakan bagian dari

keseluruhan anggota populasi (Furqon, 2013, hlm. 146). Dilihat dari pengertian mengenai populasi dan sampel yang sudah dipaparkan, populasi penelitian adalah siswa Rawan Melanjutkan Pendidikan (RMP) kelas VII di seluruh SMP kota Bandung Tahun Ajaran 2018/2019, sedangkan yang menjadi sampel dari penelitian adalah siswa RMP kelas VII di lima SMP kota Bandung Tahun Ajaran 2018/2019 dilihat dari PPDB sistem zonasi kota Bandung tahun 2018.

Partisipan dari penelitian ialah siswa kelas VII di lima SMP kota Bandung Tahun Ajaran 2018/2019. Pertimbangan-pertimbangan mengenai pemilihan partisipan, sebagai berikut.

- 3.2.1 Partisipan pada jenjang sekolah menengah pertama termasuk ke dalam masa remaja awal rentang usia sekitar 12-15 tahun;
- 3.2.2 *Self-esteem* partisipan yang berada pada masa remaja awal cenderung lebih rendah;
- 3.2.3 Mengetahui gambaran mengenai *self-esteem* siswa berdasarkan jalur masuk Rawan Melanjutkan Pendidikan (RMP) dikarenakan belum ada penelitian mengenai kecenderungan *self-esteem* berdasarkan sistem zonasi berupa jalur masuk Rawan Melanjutkan Pendidikan (RMP) di kota Bandung.

Pada PPDB 2018 untuk sistem zonasi kota Bandung terdapat lima SMP yang sistem zonasinya berbeda dengan sekolah lain dan lima sekolah yang dimaksud adalah SMP Negeri 2 Bandung, SMP Negeri 5 Bandung, SMP Negeri 7 Bandung, SMP Negeri 14 Bandung dan SMP Negeri 44 Bandung. Sekolah-sekolah tersebut hanya menerima siswa menurut sistem zonasi sebesar 50% yang sudah termasuk siswa yang tidak mampu atau istilah lainnya sekarang dalam PPDB adalah siswa Rawan Melanjutkan Pendidikan (RMP) (Juknis PPDB kota Bandung, 2018).

Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel adalah dengan *sampling purposive*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011, hlm. 124). Teknik *sampling purposive* digunakan karena sampel yang digunakan adalah siswa yang masuk ke lima SMP melewati jalur Rawan Melanjutkan Pendidikan (RMP). Sampel *self-esteem* siswa kelas VII di lima SMP kota Bandung Tahun Ajaran 2018/2019 pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Sampel *Self-Esteem* Siswa Kelas VII di Lima SMP Kota Bandung
Tahun Ajaran 2018/2019

Sekolah	Jumlah Siswa
SMPN 2 Bandung	26 Orang
SMPN 5 Bandung	5 Orang
SMPN 7 Bandung	15 Orang
SMPN 14 Bandung	50 Orang
SMPN 44 Bandung	41 Orang
Jumlah	137 Orang

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang disusun mengacu atau menggunakan aspek-aspek *self-esteem* yang dikemukakan oleh Coopersmith.

3.3.1 Definisi Operasional Variabel *Self-Esteem*

Self-esteem dalam penelitian adalah evaluasi atau penilaian terhadap diri individu mengenai keberhargaan diri individu yang ditandai dengan mampu mengatur serta mengendalikan perilaku diri sendiri dan mengendalikan perilaku orang lain, disertai dengan penerimaan dari diri inidividu dan dari orang lain, kesadaran akan standar moral, demikian juga mampu mengerjakan bermacam-macam tugas atau pekerjaan di rumah dan di sekolah dengan baik.

Self-esteem dalam penelitian secara operasional yaitu penilaian mengenai diri sendiri oleh siswa RMP kelas VII di lima SMP kota Bandung tahun ajaran 2018/2019 sebagai berikut:

a. *Power* (Kekuasaan)

Power (Kekuatan) adalah kemampuan individu untuk mempengaruhi serta mengendalikan perilaku sendiri dan perilaku orang lain. *Power* (Kekuatan) ditandai dengan pengakuan dan penghargaan atau rasa hormat yang diterima individu dari orang lain. Indikator dari *power* (kekuasaan) sebagai berikut:

- 1) Mampu mengatur serta mengendalikan perilaku diri sendiri.
- 2) Mampu mengatur serta mengendalikan perilaku orang lain.

b. *Significance* (Keberartian)

Significance (Keberartian) adalah penerimaan, perhatian, serta afeksi yang diterima dari orang lain. *Significance* diukur oleh perhatian dan kasih sayang yang diungkapkan oleh orang lain serta termasuk ke dalam penerimaan yang ditandai oleh kehangatan, responsif, ketertarikan, dan kesukaan orang lain terhadap diri siswa. Indikator dari *significance* (keberartian) sebagai berikut:

- 1) Penerimaan diri
- 2) Penerimaan, perhatian, serta afeksi yang diterima dari orang lain.

c. *Virtue* (Kebajikan)

Virtue (Kebajikan) adalah ketaatan terhadap standar moral dan etika yang ditandai dengan kepatuhan pada kode moral, etika, dan prinsip agama. Indikator dari *virtue* (kebaikan) sebagai berikut:

- 1) Ketaatan terhadap standar moral, etika, dan agama.

d. *Competence* (Kompetensi)

Competence (kompetensi) adalah kemampuan individu dalam mengerjakan bermacam-macam tugas atau pekerjaan dengan baik. Kompetensi ditandai oleh tingkat kinerja yang tinggi dengan tingkatan dan tugas yang bervariasi dengan usia. Indikator dari *competence* (kompetensi) sebagai berikut:

- 1) Mampu mengerjakan bermacam-macam tugas atau pekerjaan di rumah dan di sekolah dengan baik.

3.3.2 Uji Coba Alat Ukur

Pengujian terhadap alat ukur berupa instrumen melalui tiga tahap pengujian, yaitu:

a. Uji Kelayakan Instrumen

Uji kelayakan dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari instrument yang telah dikembangkan oleh peneliti, baik dari isi, konstruk dan juga bahasa. Instrumen yang digunakan merupakan modifikasi dari *Self-Esteem Inventory* (SEI) Coopersmith, maka instrumen yang sudah dialih bahasakan

ke dalam bahasa Indonesia diuji terlebih dahulu oleh dosen ahli, yaitu Dra. Effy Mulyasari, M. Pd. selaku dosen bahasa Inggris dan Mahmud Fasya, S. Pd., M. A. selaku dosen bahasa Indonesia. Instrumen yang sudah di uji oleh dosen bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, selanjutnya diuji oleh tiga orang dosen ahli Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, yaitu Dr. Anne Hafina, M. Pd., Dr. Nandang Budiman, M. Si., dan Dr. Ipah Saripah, M. Pd. Kisi-kisi instrumen *self-esteem* yang berpedoman pada aspek-aspek *self-esteem* Coopersmith dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen *Self-Esteem*

No	Aspek	Indikator	No. Pernyataan
1.	<i>Power</i> (Kekuatan)	Mampu mengatur serta mengendalikan perilaku diri sendiri.	1, 2, 3, 4, 5, 6
		Mampu mengatur serta mengendalikan perilaku orang lain.	7, 8, 9, 10, 11
2.	<i>Significance</i> (Keberartian)	Penerimaan diri	12, 13, 14, 15, 16, 17
		Penerimaan, perhatian, serta afeksi yang diterima dari orang lain.	18, 19, 20, 21, 22, 23
3.	<i>Virtue</i> (Kebajikan)	Ketaatan terhadap standar moral, etika, dan agama.	24, 25, 26, 27, 28, 29
4.	<i>Competence</i> (Kompetensi)	Mampu mengerjakan bermacam-macam tugas atau pekerjaan di rumah	30, 31, 32, 33, 34, 35

		dan di sekolah dengan baik.	
	Jumlah Pernyataan		35

Uji kelayakan oleh dosen ahli adalah meminta pendapat, saran dan koreksi dari dosen ahli mengenai penilaian dosen ahli terhadap instrumen yang telah dimodifikasi oleh peneliti memadai untuk digunakan atau memerlukan revisi.

Tabel 3.3
Hasil Judgement Instrumen *Self-Esteem*

Keterangan	No. Item	Jumlah
Memadai	1, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 34, 35	25
Revisi	2, 3, 7, 18, 25, 29, 30, 31, 32, 33	10

b. Uji Keterbacaan Instrumen

Uji keterbacaan instrumen *self-esteem* dilakukan kepada empat orang siswa kelas VII SMP. Setelah dilakukan uji keterbacaan terdapat dua pernyataan yang tidak dipahami oleh empat orang.

- 1) Saya dapat mengatur jalan pembicaraan pada saat diskusi kelompok.
- 2) Orang tua saya memberikan solusi ketika saya ada masalah.

c. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas adalah untuk mengukur kesesuaian antara isi, konstruksi, dan kriteria instrumen yang akan diukur pada siswa (Suryabrata, S, 2015, hlm. 60-61). Uji validitas instrumen menggunakan pendekatan *point biserial correlation* untuk mengetahui jika instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur.

Tabel 3.4
Kriteria Validitas Item

Point Biserial Value	Item
$\geq 0.15 - 0.2$	Recommended
>0.25	Good

(Varma, S, t.t, hlm. 6).

Uji validitas instrumen dilakukan menggunakan *Microsoft Excel 2010* dengan pendekatan *point biserial correlation*. Berdasarkan uji validitas tersebut dapat diketahui sebanyak 25 item pernyataan dinyatakan valid dan 10 pernyataan dinyatakan tidak valid. 10 Item yang dinyatakan tidak valid tidak dapat digunakan karena tidak memenuhi kriteria yang sudah ditentukan. Keterangan item-item pernyataan yang valid dan tidak valid terdapat pada tabel 3.4.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Instrumen *Self-Esteem*

Keterangan	No. Item	Jumlah
Valid	1, 3, 7, 8, 9, 10, 11, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34	25
Tidak Valid	2, 4, 5, 6, 12, 13, 20, 22, 26, 35	10

d. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan kepada semua pernyataan yang telah dilakukan validasi. Uji reliabilitas adalah sebagai bentuk ketelitian alat ukur atau instrumen, sehingga alat ukur atau instrument dapat dipercaya dan diandalkan (Fathoni, A, 2006, hlm. 125). Pernyataan dianggap reliable jika hasil tes mendekati 1, sebaliknya jika hasil tes menunjukkan lebih mendekati 0 maka pernyataan dianggap tidak reliable (Varma, S, t.t, hlm. 7). Uji reliabilitas untuk instrumen dihitung menggunakan *Microsoft Excel 2010* dan rumus K-R 20 dengan hasil reliabilitasnya adalah 0.72. Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, jika hasil tes menunjukkan lebih mendekati 1 maka pernyataan yang terdapat pada instrumen adalah reliable

dan dapat digunakan diandalkan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian.

3.4 Prosedur Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian *self-esteem* siswa RMP kelas VII di lima SMP kota Bandung sebagai berikut:

3.4.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan dalam penelitian:

- a. Menentukan masalah dan tema yang akan diteliti.
- b. Membuat *literature review* terhadap tema atau topik yang akan diteliti.
- c. Penyusunan proposal penelitian.
- d. Penyusunan skripsi penelitian.
- e. Pembuatan dan judgement instrumen penelitian.
- f. Pembuatan surat perizinan penelitian ke sekolah.

3.4.2 Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Februari di lima sekolah kota Bandung (SMPN 2, SMPN 5, SMPN 7, SMPN 14, dan SMPN 44). Sekolah-sekolah dipilih berdasarkan sistem zonasi, yaitu lima sekolah yang mendapatkan pengecualian dalam sistem zonasi karena sekolah-sekolah tersebut berada di tengah kota dan jauh dari rumah penduduk. Pengumpulan data penelitian dengan menggunakan angket yang disebar hanya kepada siswa Rawan Melanjutkan Pendidikan (RMP) kelas VII tahun ajaran 2018/2019. Penyebaran angket penelitian dilakukan setelah menerima persetujuan dari sekolah dan guru BK sekolah yang bersangkutan. Pengumpulan data dengan menggunakan angket *self-esteem*. Responden atau siswa harus memberi tanda cek (√) pada pilihan jawaban yang tersedia, yaitu “Ya” atau “Tidak”.

3.4.3 Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan hasil penelitian adalah dengan penyusunan skripsi dimulai dari bab I sampai bab V. Hasil penelitian berisi gambaran mengenai kecenderungan *self-esteem* siswa RMP kelas VII di lima sekolah kota Bandung pada tahun ajaran 2018/2019.

3.5 Analisis Data

Penelitian menggunakan skala Guttman, yaitu skor menggunakan pilihan jawaban “Ya” dan “Tidak” dengan pemberian skor 1 jika memilih “Ya” dan 0 jika memilih “Tidak” untuk pernyataan yang positif dan sebaliknya. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6
Skor Skala Guttman

Pernyataan	Ya	Tidak
Positif	1	0
Negatif	0	1

Pengolahan data *self-esteem* siswa RMP kelas VII di lima SMP kota Bandung adalah dengan menggunakan *Microsoft Excel 2010*. Pengelompokan kategori *self-esteem* siswa RMP dibagi menjadi tiga kategori, yaitu kategori tinggi, sedang dan rendah. Sebelum mengelompokan *self-esteem* ke dalam tiga kategori tersebut, maka harus menghitung rata-rata ideal. Rumus menghitung rata-rata ideal adalah sebagai berikut.

$$\text{Rata-rata Ideal} = \frac{1}{2} \times (\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum})$$

(Furqon, 2013)

Berdasarkan rumus tersebut, rata-rata skor ideal *self-esteem* siswa RMP kelas VII di lima SMP kota Bandung tahun ajaran 2018/2019 adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata Ideal} &= \frac{1}{2} \times (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) \\ &= \frac{1}{2} \times (25 - 0) \\ &= \frac{1}{2} \times 25 \\ &= 25/2 \\ &= 12,5 \end{aligned}$$

Hasil data yang telah diperoleh kemudian dibagi menjadi tiga ketegori. Data penelitian tersebut perlu dikategorikan agar lebih mudah dalam menafsirkan atau menginterpretasikan hasil data yang telah diperoleh. Interpretasi tiga kategori *self-esteem* adalah sebagai berikut.

Tabel 3.7
Interpretasi Kategori *Self-Esteem*

Kategori	Interpretasi
Tinggi	Siswa memiliki kemampuan yang tinggi pada aspek <i>power</i> , <i>significance</i> , <i>virtue</i> , dan <i>competence</i> yang ditunjukkan dalam 1) mampu mengatur dan mengendalikan perilaku diri sendiri serta perilaku orang lain, 2) menerima keadaan maupun kondisi yang dimiliki serta siswa mendapatkan penerimaan, perhatian dan afeksi yang diterima dari orang lain, 3) ketaatan terhadap standar moral, etika dan agama, dan 4) mampu mengerjakan bermacam-macam tugas atau pekerjaan di rumah maupun di sekolah dengan baik.
Sedang	Siswa memiliki kemampuan yang tidak terlalu tinggi atau sedang pada aspek <i>power</i> , <i>significance</i> , <i>virtue</i> , dan <i>competence</i> yang ditunjukkan dalam 1) cukup mampu mengatur dan mengendalikan perilaku diri sendiri serta perilaku orang lain, 2) cukup dapat menerima keadaan maupun kondisi yang dimiliki serta siswa mendapatkan cukup penerimaan, perhatian dan afeksi yang diterima dari orang lain, 3) cukup taat terhadap standar moral, etika dan agama, dan 4) cukup mampu mengerjakan bermacam-macam tugas atau pekerjaan di rumah maupun di sekolah dengan baik.
Rendah	Siswa memiliki kemampuan yang rendah pada aspek <i>power</i> , <i>significance</i> , <i>virtue</i> , dan <i>competence</i> yang ditunjukkan dalam 1) kurang mampu mengatur dan mengendalikan perilaku diri sendiri serta perilaku orang lain, 2) kurang dapat menerima keadaan maupun kondisi yang dimiliki serta kurang mendapatkan penerimaan, perhatian dan afeksi yang diterima dari orang lain, 3) kurang taat terhadap standar moral, etika dan agama, dan 4) kurang mampu mengerjakan bermacam-macam tugas atau pekerjaan di rumah maupun di sekolah dengan baik.